

ABSTRAK

Asumsi *going concern* adalah asumsi bahwa suatu perusahaan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka waktu yang lama. Keraguan terhadap *going concern* suatu perusahaan akan berdampak terhadap opini audit yang diberikan oleh auditor. Opini auditor merupakan salah satu bahan pertimbangan penting bagi pemangku kepentingan dalam membuat keputusan bisnis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas (*return on asset*), likuiditas (*current ratio*), dan *leverage* (*debt to asset ratio*) terhadap asumsi *going concern* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015 hingga 2016. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* dan metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas (*return on asset*) berpengaruh terhadap asumsi *going concern*, sedangkan rasio likuiditas (*current ratio*), dan *leverage* (*debt to asset ratio*) tidak berpengaruh terhadap asumsi *going concern* perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 hingga 2016.

Kata kunci: asumsi *going concern*, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*.



ABSTRACT

Going concern assumption is the assumption that a company will be able to maintain its business continuity in the long run. If there is any doubt against the going concern of a company, it will have an impact on the audit opinion issued by the auditor. Auditor's opinion is an important consideration for stakeholders in making business decisions. The purpose of this research is to identify the effect of profitability ratio (return on asset), liquidity ratio (current ratio), and leverage ratio (debt to asset ratio) on the going concern assumption of LQ 45 companies which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2015 until 2016. Samples were taken by the purposive sampling method and data analysis was performed using logistic regression. The result showed that profitability (return on asset) affects going concern assumption whereas liquidity (current ratio) and leverage (debt to asset ratio) do not affect going concern assumption of LQ 45 companies which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2015 until 2016.

Key words: going concern assumption, profitability, liquidity, and leverage.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PENYATAAN KEASLIAN SKIRPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Kajian Pustaka	
2.1.2. Laporan Keuangan.	10
2.1.2. Audit	11
2.1.3. Asumsi Going Concern sebagai Salah Satu Asumsi Penyusun Laporan Keuangan.....	14
2.1.4. Tanggung Jawab Auditor Eksternal atas Kemampuan Entitas untuk Mempertahankan Going Concern	15
2.1.5. Analisis Rasio Keuangan	25
2.1.6. Penelitian Terdahulu	42
2.1.7. Rerangka Teoritis	45
2.2 Rerangka Pemikiran	50
2.3 Pengembangan Hipotesis	51
BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN	56
3.1 Jenis Penelitian	56
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	56
3.3 Definisi Operasional Variabel (DOV).....	60
3.4 Teknik Pengumpulan Data	64
3.5 Teknik Analisis Data	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
4.1 Hasil Penelitian	74
4.2 Pembahasan.....	81
4.3 Pembahasan dengan Hasil Riset Empiris	106

BAB V PENUTUP.....	107
5.1 Simpulan.....	107
5.2 Keterbatasan Penelitian	108
5.3 Implikasi Penelitian.....	109
5.4 Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN.....	115
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>).....	132



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Jenis-Jenis Opini Audit berdasarkan SA 570	21
Gambar 2.2 Rerangka Teoritis	45
Gambar 2.3 Rerangka Pemikiran	50
Gambar 2.4 Model Penelitian	55



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tingkat Keraguan atas Kemampuan Perusahaan Memper- tahankan Kelangsungan Usahanya dan Implikasinya ter- hadap Opini Audit	23
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	42
Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Sampel	58
Tabel 3.2 Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel	61
Tabel 4.1 Tabel <i>Return On Assets</i> (ROA)	74
Tabel 4.2 Tabel <i>Current Ratio</i> (CR)	76
Tabel 4.3 Tabel <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)	78
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel-Variabel Penelitian 2015-2016	81
Tabel 4.5 Distribusi Perolehan Opini Audit atas Laporan Keuangan	83
Tabel 4.6 Tabel Uji Normalitas dengan 72 Perusahaan	84
Tabel 4.7 Tabel Uji Normalitas dengan 46 Perusahaan	86
Tabel 4.8 Tabel Uji Multikolonieritas	88
Tabel 4.9 Tabel Uji Heteroskedastisitas	90
Tabel 4.10 Tabel Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi Data	91
Tabel 4.11 Tabel Uji <i>Run Test</i>	93
Tabel 4.12 Hasil Uji Kelayakan Model Konstanta	95
Tabel 4.13 Hasil Uji Kelayakan Model Konstanta dan Variabel Independen	96
Tabel 4.14 Hasil <i>Omnibus Test</i>	97
Tabel 4.15 Hasil Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>)	98
Tabel 4.16 Tabel Uji Kelayakan <i>Model Regresi Hosmer and Lemeshow's Goodness-of-fit Test</i>	99
Tabel 4.17 Tabel Hasil Uji Variabel Dependen	101
Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Logistik	102
Tabel 4.19 Tabel Hasil Riset Empiris	106

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Analisis Statistik Deskriptif.....	116
Lampiran B Uji Normalitas 72 Perusahaan	116
Lampiran C Uji Asumsi Klasik dengan 46 Perusahaan	118
Lampiran D Uji Hipotesis dengan Regresi Logistik	126

